

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan pengaruh pendidikan nilai dalam keluarga terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar tahun ajaran 2012/2013.

Mohammad Nazir (1987:63), “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 277 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2012/2013

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | X a | 11 | 19 | 30 |
| 2 | X b | 11 | 20 | 31 |
| 3 | X c | 10 | 21 | 31 |
| 4 | X d | 11 | 20 | 31 |
| 5 | X e | 12 | 19 | 31 |
| 6 | X f | 12 | 19 | 31 |
| 7 | X g | 11 | 19 | 30 |
| 8 | X h | 13 | 18 | 31 |
| 9 | X i | 13 | 18 | 31 |
| Jumlah | | 104 | 173 | 277 |

Sumber: Data siswa kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2012/2013

2. Sampel

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1986:117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986:120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”. Berdasarkan teori di atas, maka sampel diambil 10% dari 277 siswa kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar dan diperoleh sampel 28 siswa. Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas di bawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah dan Sebaran Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2012/2013

| No | Kelas | Perhitungan |
|--------|-------|-------------------------------|
| 1. | Xa | 30 siswa x 10% = 3,0 |
| 2. | Xb | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 3. | Xc | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 4. | Xd | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 5. | Xe | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 6. | Xf | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 7. | Xg | 30 siswa x 10% = 3,0 |
| 8. | Xh | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| 9. | Xi | 31 siswa x 10% = 3,1 |
| Jumlah | | 277siswa x 10%= 27,7=28 siswa |

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

3.3 Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan nilai dalam keluarga (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap tanggung jawab siswa (Y).

3.4 Definisi Konseptual Variabel

1. Pendidikan Nilai dalam Keluarga

Pendidikan Nilai adalah proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai agama, budaya, etika, dan estetika menuju pembentukan pribadi peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

2. Sikap Tanggung Jawab Siswa

Sikap tanggung jawab merupakan suatu kecenderungan seorang individu terhadap suatu akibat baik atau buruk perbuatan itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk sebuah respon kognitif, afektif, perilaku individu, dan kesadaran bertanggung jawab perlu ditempuh usaha melalui pendidikan, penyuluhan, keteladanan, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Pendidikan Nilai adalah proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai agama, budaya, etika, dan estetika menuju pembentukan pribadi peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

2. Sikap tanggung jawab merupakan suatu kecenderungan seorang individu terhadap suatu akibat baik atau buruk perbuatan itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya.

3.6 Rencana Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Pendidikan nilai dalam keluarga (X):
 - a. Nilai agama
 - b. Nilai sosial
 - c. Nilai etika
 - d. Nilai moral
2. Sikap tanggung jawab siswa (Y) meliputi :
 - a. Tanggung jawab agama
 - b. Tanggung jawab sosial
 - c. Tanggung jawab etika
 - d. Tanggung jawab moral

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Teknik Pokok

1. Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pendidikan nilai dalam keluarga terhadap sikap tanggung jawab siswa.

Skala pengukuran untuk data ini adalah interval sehingga kuisioner yang digunakan berbentuk *semantic differential*.

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangir data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas X SMA Negeri I Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2012/2013.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda,yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum legkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kapada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang akan digunakan yaitu menggunakan logical validity dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan prodi PPKn FKIP UNILA. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right] \left[\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharimi Arikunto, 2009: 72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Spearman Brown (Sutrisno Hadi, 1987: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985:139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985:139)

3.9 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam

kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005:39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986:196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 :280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap sikap tanggung jawab siswa, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996:280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986:317)